

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandar Lampung memiliki potensi pada sektor pariwisata yang mempunyai beragam panorama yang indah untuk dijadikan destinasi objek wisata mulai dari wisata alam hingga wisata buatan. Salah satunya pada objek wisata buatan yang saat ini memiliki daya tarik tersendiri untuk dijadikan tempat wisata oleh masyarakat daerah maupun luar daerah. Informasi yang tersedia mengenai wisata masih sangat minim dan masih banyak tempat wisata yang belum diketahui oleh masyarakat luas dikarenakan kurangnya akses informasi (Kamsiah, 2022). Kurangnya pengembangan sistem pada *website* dinas pariwisata sehingga informasi yang disajikan dalam *website* tersebut masih belum optimal dan belum diperbarui, masih ada tempat-tempat wisata yang belum tercantum pada *website* tersebut salah satunya informasi mengenai objek wisata buatan.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang dilakukan masyarakat mencari informasi mengenai objek wisata hanya melalui sosial media seperti *instagram* atau *tiktok* dan kerabat atau teman yang sudah pernah berkunjung. Dari beberapa akun sosial media yang dimiliki oleh masing - masing pengelola objek wisata hanya beberapa akun sosial media objek wisata yang beroperasi dengan baik karena hanya beberapa objek wisata yang sosial medianya terlihat aktif memberikan informasi. Penyampaian informasi di sosial media kurang memberikan kesan yang baik karena interaksi yang terjalin antara pengelola sosial media dan masyarakat di sosial media tidak begitu dioptimalkan. Sehingga informasi yang disampaikan di sosial media dirasa kurang cukup dan masih

terbatas. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan informasi mengenai referensi destinasi wisata yang sesuai dengan kebutuhan calon pengunjung yang disajikan dalam bentuk *web*. Ketertarikan masyarakat mendatangi tempat wisata dapat dibedakan berdasarkan kategori kebutuhan yaitu bagi mahasiswa dan pelajar yang ingin mengunjungi tempat wisata untuk melakukan *refreshing* yang biasanya dilakukan pada hari libur, bagi orang-orang yang bekerja tertarik pada suatu tempat wisata yang dapat mengerjakan pekerjaannya sembari melakukan kegiatan wisata, dan bagi wisatawan yang gemar mendatangi tempat wisata bersama keluarga yaitu tertarik pada keindahan tempatnya dan berbagai fasilitas yang ditawarkan.

Pada tahun 2021 sampai dengan 2022, penggunaan internet di Indonesia kurang lebih mencapai 77,02% dari total populasi, angka tersebut merupakan hasil survei yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). Pengguna internet dengan menggunakan perangkat *smartphone* mencapai 89,03%, laptop 0,73% sedangkan keduanya mencapai 10,24%. Aplikasi yang digunakan untuk melakukan *browsing* dengan aplikasi Google Chrome mencapai 76,95%. Demikian dapat disimpulkan internet dapat mengakses informasi dalam bentuk *website* yang dijalankan menggunakan teknologi browser tanpa melakukan penginstalan aplikasi dan dapat diakses melalui media manapun. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi berbasis *website* dalam mengatasi permasalahan tersebut sehingga sangat memungkinkan untuk menampilkan informasi terkait lokasi wisata buatan yang ada di Bandar Lampung (Sibagariang et al., 2021; Sodikin & Redy Susanto, 2021).

Penyajian data dan informasi yang akurat dalam bentuk *website* seperti penelitian yang telah diselesaikan oleh (Azzahra & Putri, 2022) yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pariwisata Daerah Kabupaten Lampung Berbasis web”. Penelitian ini menghasilkan suatu sistem yang dapat menampilkan informasi mengenai kawasan wisata dan budaya sehingga dapat membantu wisatawan menemukan wisata yang dituju. Pada sistem ini juga memberikan informasi mengenai paket wisata dan fasilitas penginapan yang dapat membantu wisatawan mencari tempat wisata sesuai dengan kebutuhannya.

Sistem yang akan dibangun berbasis *web* menggunakan *framework laravel* dengan bahasa pemrograman *PHP* serta database *MySQL* . Mencakup pada jurnal (Wijaya & Astuti, 2019) yang berjudul Sistem Informasi Penjualan Tiket Wisata Berbasis Web menggunakan PHP memungkinkan web yang dibuat dinamis sehingga *maintenance* sistem *web* tersebut menjadi lebih mudah dan efisien.

Pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode *prototype*, tujuan penulis dalam menggunakan metode ini merujuk pada jurnal (Latifah & Mukaroh, 2021) dengan judul “rancang bangun sistem informasi pariwisata berbasis web sebagai media promosi pada kabupaten lampung barat”, yaitu pengembangan model sistem menjadi lebih cepat secara bertahap daripada metode tradisional sehingga biaya yang digunakan menjadi lebih rendah.

Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kelayakan standar ISO 25010 untuk melakukan evaluasi atau pengukuran kualitas dari perangkat lunak. Penulis menggunakan pengujian ini merujuk pada jurnal (Parenreng, 2020) dengan judul “Pengembangan Aplikasi Pariwisata Sulawesi Barat” adalah cara mengukur aplikasi dari beberapa aspek yang dapat menunjukkan

bahwa aplikasi atau sistem yang dibuat berkualitas dengan baik dan layak untuk digunakan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis membangun suatu sistem yang bertujuan dalam memperkenalkan objek wisata buatan secara *online* yang dapat digunakan untuk mempermudah wisatawan dalam mencari dan mendapatkan informasi mengenai suatu destinasi dan fasilitas pada objek wisata buatan yang ada di Bandar Lampung dengan *web*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana membangun sebuah sistem informasi khusus objek wisata buatan di kota Bandar Lampung berbasis web?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi objek wisata buatan, yang digunakan untuk memberikan informasi yang lengkap dan terkini mengenai objek wisata buatan di Bandar Lampung berdasarkan kategori wisata untuk menarik perhatian para wisatawan.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dari topik permasalahan ini tidak menyimpang, maka penulis membuat batasan pada penelitian ini yaitu:

1. Hanya memfokuskan pada pembahasan mengenai informasi wisata seperti kategori pada wisata, alamat, harga tiket dan fasilitas yang disediakan.
2. Tidak menyediakan fasilitas *reservasi* atau *booking* dalam sistem *web*.

3. Sistem yang dibangun bersifat *online*, sehingga pengguna harus terhubung ke jaringan internet.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik bagi kampus maupun penulis adalah:

1. Bagi Penulis, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Sistem Informasi di Universitas Teknokrat Indonesia dan menimbah ilmu pengetahuan tentang membuat *web*.
2. Bagi Akademik, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa sebagai bahan referensi untuk pengembangan yang akan dilakukan selanjutnya